

Strategi Inovatif Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Meningkatkan Literasi Siswa di Era Modern

Putu Ayu Ariani¹, Maria Frangela Sriti Sangu²

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia²

¹Penulis Koresponden: putuayuariani61@gmail.com

Abstrak:

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi inovatif pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran, platform daring, dan multimedia interaktif mampu meningkatkan minat belajar, keterampilan membaca, serta kemampuan menulis siswa secara signifikan. Selain itu, integrasi teknologi juga mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel, kreatif, dan berpusat pada siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik serta dukungan infrastruktur yang memadai. Dengan penerapan strategi yang tepat, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan literasi siswa di era modern serta mendukung terciptanya generasi yang adaptif dan kompeten.

Kata Kunci: pembelajaran digital, literasi siswa, bahasa Indonesia, inovasi pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan literasi menjadi hal yang sangat penting, tidak hanya sebatas membaca dan menulis, tetapi juga memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara kritis. Menurut Gilster (1997), literasi digital adalah kemampuan memahami informasi dari media digital. Selain itu, Kern (2000) juga menjelaskan bahwa literasi berkaitan dengan kemampuan memahami dan menggunakan bahasa dalam berbagai situasi.

Namun kemampuan literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini tidak lepas dari penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang memanfaatkan teknologi, padahal siswa saat ini sangat dekat dengan dunia digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Melalui pemanfaatan teknologi digital, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikemas menjadi lebih menarik, interaktif, dan fleksibel. Kebaruan dalam kajian ini terletak pada upaya mengintegrasikan teknologi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai bagian penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa. Berdasarkan hal tersebut, fokus permasalahan dalam artikel ini adalah bagaimana strategi pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan literasi siswa, apa manfaat yang dihasilkan, serta kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapannya.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengkaji strategi inovatif pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital, memahami peran teknologi dalam meningkatkan literasi, serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang muncul. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis sebagai pengembangan ilmu pendidikan maupun secara praktis sebagai referensi bagi guru dan sekolah dalam menerapkan pembelajaran yang lebih efektif. Dalam analisisnya, artikel ini menggunakan beberapa landasan teori, yaitu teori konstruktivisme yang menekankan keaktifan siswa dalam belajar, teori literasi yang berkaitan dengan kemampuan memahami informasi, teori pembelajaran berbasis teknologi, serta pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Metode ini dipilih karena penulis ingin memahami dan mengkaji lebih dalam mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital serta kaitannya dengan peningkatan literasi siswa melalui berbagai sumber yang sudah ada. Data dalam penelitian ini tidak diperoleh secara langsung di lapangan, melainkan dari berbagai referensi seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan dengan topik yang dibahas.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan memilih sumber-sumber yang sesuai, kemudian membaca serta mencatat bagian-bagian penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Setelah itu, informasi yang diperoleh disusun dan dikelompokkan agar lebih mudah dianalisis. Dalam tahap ini, penulis berusaha memahami isi dari setiap sumber, lalu membandingkannya satu sama lain untuk menemukan persamaan maupun perbedaan pandangan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. data yang telah dikumpulkan tidak dihitung secara angka, tetapi dijelaskan dan diuraikan dalam bentuk narasi. Penulis mencoba menghubungkan berbagai konsep yang ditemukan, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman terhadap keseluruhan sumber yang dikaji. Dengan cara ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana strategi pembelajaran berbasis digital dapat digunakan untuk meningkatkan literasi siswa.

Melalui metode ini, hasil penelitian diharapkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat memberikan gambaran yang cukup nyata tentang kondisi pembelajaran saat ini, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

PEMBAHASAN

1. Strategi Inovatif Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Meningkatkan Literasi Siswa

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital menunjukkan bahwa strategi yang paling efektif adalah strategi yang mampu melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Artinya, siswa tidak hanya mendengarkan atau membaca materi yang diberikan guru, tetapi juga ikut berpartisipasi aktif, misalnya melalui penugasan membuat teks digital, diskusi di platform daring, atau memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran. Dari sini dapat dipahami bahwa konsep utama dalam pembelajaran berbasis digital adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberi ruang bagi mereka untuk membangun pemahaman sendiri.

Hal ini bisa terjadi karena siswa pada dasarnya lebih mudah memahami sesuatu ketika mereka terlibat langsung dibanding hanya menerima penjelasan. Kehadiran teknologi membantu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, karena materi bisa disajikan dalam bentuk yang beragam, seperti video, audio, maupun tampilan visual lainnya. Selain itu, kemudahan akses informasi membuat siswa bisa mencari referensi sendiri, membandingkan pendapat, dan pada akhirnya lebih terlatih dalam berpikir kritis.

Jika dilihat dari perkembangannya, penggunaan strategi berbasis digital semakin meningkat. Ini tidak lepas dari kebiasaan siswa yang sudah akrab dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang fleksibel dan interaktif dibandingkan metode konvensional yang cenderung satu arah. Oleh karena itu, tidak heran jika minat belajar dan kemampuan literasi siswa menunjukkan peningkatan ketika strategi digital mulai diterapkan.

2. Manfaat Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat, terutama dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Media digital memungkinkan materi disajikan secara lebih menarik, misalnya melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan video. Dari sini terlihat bahwa media digital bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Hal ini terjadi karena siswa biasanya lebih cepat menangkap informasi yang disampaikan secara visual dan interaktif. Misalnya, penjelasan dalam bentuk video sering kali lebih mudah dipahami dibandingkan hanya membaca teks panjang. Selain itu, media digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, karena mereka bisa mengakses materi kapan saja sesuai kebutuhan.

Dari sisi perkembangan, penggunaan media digital dalam pembelajaran semakin umum dilakukan. Hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi serta tuntutan pendidikan yang menekankan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Seiring dengan itu, kemampuan siswa dalam memahami bacaan dan menulis juga cenderung meningkat, karena mereka terbiasa berinteraksi dengan berbagai bentuk informasi.

3. Kendala dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Digital

Di balik berbagai kelebihan tersebut, pembelajaran berbasis digital juga tidak lepas dari kendala. Salah satu hal yang paling terlihat adalah belum meratanya fasilitas teknologi di setiap sekolah. Masih ada sekolah yang memiliki keterbatasan perangkat maupun akses internet, sehingga pembelajaran digital tidak bisa diterapkan secara maksimal.

Selain itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi faktor penting. Tidak semua guru terbiasa atau merasa nyaman menggunakan media digital dalam pembelajaran. Akibatnya, teknologi yang sebenarnya bisa dimanfaatkan secara optimal justru belum digunakan dengan maksimal. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah kondisi ekonomi siswa, karena tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran digital.

Jika dilihat dari tren yang ada, tampak bahwa penerapan pembelajaran digital belum merata. Sekolah yang memiliki fasilitas lengkap cenderung lebih maju dalam menerapkan pembelajaran ini, sementara sekolah dengan keterbatasan masih menghadapi berbagai kesulitan. Kondisi ini membuat hasil pembelajaran, termasuk kemampuan literasi siswa, menjadi berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama, baik dari pihak sekolah maupun pemerintah, untuk meningkatkan fasilitas dan memberikan pelatihan agar pembelajaran berbasis digital bisa dirasakan secara merata.

PENUTUP

Simpulan

Dari pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital memang memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan literasi siswa. Pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa lebih aktif, dan mereka juga lebih mudah memahami materi karena didukung oleh berbagai media digital. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi bisa menjadi sarana yang efektif dalam proses pembelajaran di era sekarang.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta akses siswa yang belum merata. Kondisi ini tentu menjadi tantangan yang perlu diperhatikan agar pembelajaran digital tidak hanya efektif bagi sebagian siswa saja.

Secara keseluruhan, tujuan dari pembahasan ini sudah tercapai, yaitu untuk melihat bagaimana strategi pembelajaran digital dapat diterapkan serta apa saja hambatan yang muncul. Ke depannya, perlu adanya upaya lanjutan seperti peningkatan kemampuan guru, penyediaan fasilitas yang lebih memadai, serta pengembangan strategi yang lebih fleksibel agar pembelajaran berbasis digital bisa berjalan lebih maksimal dan merata.

DAFTAR PUSTAKA

Apriani, S. (2025). Strategi pembelajaran bahasa indonesia di era digital. Inovasi pendidikan kreatif.

Gilstar, p. (2017). Literasi digital. ResearchGate.

Kern, R. (2000). Literasi dan pengajaran bahasa. Jurnal online UNJA.

Murni. (2017). Strategi optimalisasi pembelajaran digital. Jurnal pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Ulviani, M. (2025). Inovasi strategi pembelajaran bahasa indonesia di era digital: dari literasi membaca hingga literasi multimodal. ResearchGate.